

Kegiatan Jumbara PMI Kota Medan Tahun 2023

Annida Azhari¹, Novita Sari Nasution², Nita Afriani³, Usiono⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Annidaazhari032@gmail.com¹, novitasarinasion50@gmail.com²,
afrianinita6@gmail.com³, usiono@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Artikel ini mendokumentasikan dan menganalisis kegiatan Jumbara Palang Merah Indonesia (PMI) di Kota Medan. Fokus utama penelitian ini adalah memberikan gambaran holistik tentang berbagai aspek kegiatan Jumbara PMI, melibatkan donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, dan pelatihan pertolongan pertama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan Jumbara PMI bukan hanya sekadar pengumpulan darah, melainkan sebuah inisiatif komprehensif untuk pemberdayaan masyarakat kesehatan. Donor darah menjadi pilar utama dalam memastikan persediaan darah yang memadai, sedangkan pemeriksaan kesehatan gratis berperan dalam memberikan akses kesehatan yang lebih luas. Pelatihan pertolongan pertama juga memberikan bekal keterampilan kritis kepada masyarakat dalam merespons situasi darurat. Melalui kegiatan ini, PMI bukan hanya berperan sebagai lembaga kemanusiaan yang responsif, tetapi juga sebagai agen pendidikan kesehatan yang memberdayakan masyarakat secara menyeluruh. Artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam tentang peran PMI dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Jumbara, serta memberikan landasan untuk pengembangan program serupa di tempat lain.

Kata Kunci: *Kegiatan Jumbara, PMI, PMR*

Abstract

This article documents and analyzes the activities of the Indonesian Red Cross (PMI) Jumbara in Medan City. The main focus of this research is to provide a holistic picture of various aspects of Jumbara PMI activities, involving blood donations, free health checks and first aid training. The research method used is a qualitative approach using observation, interviews and documentation analysis. The research results reveal that Jumbara PMI activities are not just blood collection, but are a comprehensive initiative to empower the health community. Blood donation is the main pillar in ensuring adequate blood supplies, while free health checks play a role in providing wider access to health. First aid training also provides critical skills to the community in responding to emergency situations. Through this activity, PMI not only acts as a responsive humanitarian institution, but also as a health education agent that empowers society as a whole. This article contributes to a deeper understanding of PMI's role in improving community welfare through Jumbara activities, as well as providing a basis for the development of similar programs in other places.

Keywords : *Jumbara Activities, PMI, PMR*

PENDAHULUAN

Palang Merah Remaja atau PMR merupakan suatu organisasi binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat (Sanggar, kelompok belajar) yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter kepalangmerahan agar siap menjadi Relawan PMI di masa depan (Prahesty & Suwanda, 2016). Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja merupakan kegiatan dibidang kemanusiaan yang sangat

erat kaitannya dengan orang lain (Rochmawati, 2013). PMR dengan anggota lebih dari lima juta orang, anggota PMR merupakan salah satu kekuatan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sbit Merah Internasional, Serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi kemanusiaan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. PMI didirikan pada tanggal 17 September 1945 dan merupakan bagian dari Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. PMI memiliki misi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat seperti bencana alam, konflik, dan pandemi. Salah satu kegiatan PMI yang paling terkenal adalah Jumbara PMI, yang merupakan kegiatan 2 tahunan yang diadakan oleh PMI di seluruh Indonesia. Kegiatan Jumbara dilakukan setiap 4 tahun sekali di Kota Medan, Kegiatan Jumbara terakhir kali di lakukan pada tahun 2018 dan di mulai lagi pada tahun 2023. Pada kesempatan ini kami membahas tentang Kegiatan Jumbara PMR PMI TINGKAT KOTA MEDAN. Menurut fenomenologis seharusnya Siswa/i yang menghadiri kegiatan jumbara ini ramai sekali, mulai dari tingkat SD,SMP, maupun SMA namun faktanya dalam kegiatan jumbara ini hanya dihadiri oleh beberapa perwakilan sekolah dan seharusnya dalam kegiatan jumbara ini tidak hanya dari 1 SD saja yang ikut serta melainkan dari berbagai SD lainnya, seharusnya dari masing-masing sekolah itu ramai yang mengikuti namun faktanya ada yang hanya beberapa siswa/l saja yang mengikuti, Selain itu seharusnya dalam penyusunan tenda dilakukan dengan tertata rapi dan setiap antar tenda harusnya berjarak, harusnya ada pagar tenda, harusnya ada bendera yang menandakan dari berbagai sekolah mana saja, namun faktanya yang dilihat dilapangan bahwasanya dalam penyusunan tenda masih belum tertata dengan rapi dan tidak memiliki jarak dari tenda satu ke tenda yang lainnya, serta ada dari berbagai sekolah yang tidak menggunakan pagar tenda. Seharusnya siswa/l yang hadir dalam kegiatan Jumbara ini berpakaian dengan rapi serta memakai dasi dengan rapi namun fakta nya masih ada siswa/l yang tidak memakai pakaian nya dengan rapi dan benar serta dasi yang sangat tidak rapi.

Menurut M.Yogie kegiatan Jumbara yaitu Jumpa Bakti Gembira XII adalah ajang tahunan yang diikuti oleh ratusan Palang Merah Remaja dari berbagai SMA di Kota Medan. Dalam kompetisi ini, para peserta diuji dalam berbagai aspek termasuk pengetahuan, kemanusiaan, kemampuan pertolongan pertama, kepemimpinan, dan penerapan nilai-nilai Palang Merah. Namun faktanya kegiatan Jumbara ini hanya diikuti dari beberapa sekolah saja mungkin saja ada sekolah yang masih tidak mengikuti kegiatan Jumbara di kota medan. Selain itu masih banyak siswa/i yang belum paham benar denga napa itu yang dimaksud dengan Jumbara dan apa tujuan dari kegiatan Jumbara yang dilakukan, para siswa/i juga masih banyak yang belum mahir dalam melakukan pertolongan pertama dan kegiatan Ekstrakurikuler PMR ini merupakan Ekstrakurikuler baru yang ada disekolah tidak semua sekolah mempunyai Ekstrakurikuler PMR. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa faktanya masih banyak siswa/l yang saat diuji tidak bisa menunjukkan bagaimana jiwa kepemimpinan yang benar.

Berdasarkan hasil riset harusnya para siswa/i yang mengikuti kegiatan Jumbara ini menggunakan pakai yang rapi dan memakai dasi yang rapi, selain itu seharusnya dalam kegiatan Jumbara ini dilakukan tepat waktu sesuai jam yang tentukan, kemudian dalam menata tenda seharusnya para siswa/i memberikan jarak antar tenda satu dengan tenda lainnya, dengan kata lain seharusnya siswa/i memberikan nama spanduk sekolah dengan rapi dan bisa di baca oleh para pengunjung. Seharusnya dalam kegiatan Jumbara baris berbaris ada seorang pemimpin yang mengatur setiap barisan dari masing-masing sekolah.

Berdasarkan kata-kata jurnal yang kami baca kegiatan Jumbara ini dilakukan setiap 5 tahun sekali, seharusnya kegiatan Jumbara ini dilakukan setiap 5 tahun sekali bahkan ada yang mengatakan bahwasanya kegiatan jumbara dilakukan setiap 2 tahun sekali. Namun kenyataannya kegiatan Jumbara yang dilakukan di Kota Medan Sudah sejak tahun 2018 tidak lagi dilaksanakan dan baru dilaksanakan lagi pada tahun 2023.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat kegiatan jumbara PMI di kota Medan. Sampel yang digunakan adalah siswa siswi, serta pendamping yang berpartisipasi dalam kegiatan jumbara PMI. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu 1) melakukan observasi kepada mahasiswa untuk melihat interaksi dan minat serta respon pada saat kegiatan jumbara, 2) wawancara kepada siswa siswi sebagai objek penelitian dan melakukan wawancara kepada guru pendamping sebagai tambahan untuk mendapatkan informasi sebagai informan yang mendukung terkait objek penelitian dan 3) melakukan dokumentasi terkait data-data yang relevan dengan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan jumbara, PMI menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bervariasi dan bertujuan untuk memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat. Beberapa kegiatan yang biasanya dilakukan dalam jumbara antara lain:

Donor Darah

Kegiatan donor darah ini tidak hanya menandai komitmen PMI dalam menyelenggarakan program kesehatan masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya memastikan ketersediaan persediaan darah yang memadai (Dewi, R.R., dkk, 2017). Dengan demikian, donor darah menjadi landasan utama PMI dalam menjaga kebutuhan darah yang terus meningkat demi kesejahteraan dan kepentingan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Pemeriksaan Kesehatan

PMI tidak hanya berfokus pada kegiatan donor darah, melainkan juga menghadirkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangkaian acara jumbara. Kegiatan ini terarah pada memberikan akses kesehatan yang lebih luas kepada masyarakat, memungkinkan mereka mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkualitas tanpa biaya. Tujuan utamanya adalah memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat, dengan upaya menjaga kesehatan sebagai prioritas utama (Cahyadi, R, 2021). Dengan adanya layanan pemeriksaan kesehatan gratis ini, PMI tidak hanya berperan dalam mengumpulkan persediaan darah, tetapi juga secara komprehensif berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Kota Medan.

Pelatihan Pertolongan Pertama

PMI tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan donor darah dan pemeriksaan kesehatan, melainkan juga aktif dalam menyelenggarakan pelatihan pertolongan pertama sebagai bagian integral dari kegiatan jumbara (Hartini, W.M., dkk, 2022). Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan utama yaitu memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat seputar pengetahuan dasar pertolongan pertama dalam menghadapi situasi darurat atau kecelakaan. Melalui pelatihan ini, PMI berupaya membekali peserta dengan keterampilan yang kritis untuk merespons cepat dan efektif dalam situasi yang memerlukan tindakan pertolongan pertama. Dengan demikian, PMI tidak hanya menjadi agen pengumpul darah, tetapi juga agen pendidikan kesehatan yang berperan penting dalam memperkuat kapasitas masyarakat Kota Medan dalam menghadapi berbagai keadaan darurat.

Pelaksanaan jumbara memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain: Melibatkan Masyarakat

Salah satu tujuan utama dari jumbara adalah untuk melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Melalui partisipasi aktif masyarakat, diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat (Rohman, A.P, 2022).

Menyediakan Bantuan Kemanusiaan

Jumbara juga bertujuan untuk menyediakan bantuan kemanusiaan kepada mereka yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini, PMI berupaya untuk membantu dan memberikan dukungan kepada masyarakat yang sedang mengalami kesulitan atau bencana alam (Harsono, 2018).

Meningkatkan Kesadaran Kemanusiaan

Tujuan lain dari jumbara adalah meningkatkan kesadaran kemanusiaan di masyarakat. Dengan mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan ini, PMI berharap dapat membangun kesadaran dan empati yang lebih baik terhadap sesama.

Peserta Kegiatan Jumbara

Setiap orang yang memiliki niat dan semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan dapat mengikuti kegiatan jumbara. PMI membuka kesempatan bagi siapa saja yang ingin terlibat dan menyumbangkan waktu serta tenaga mereka untuk kegiatan ini. Peserta jumbara dapat berasal dari berbagai latar belakang, usia, dan profesi.

Peran Jumbara pada Masyarakat Sekitar

Peran jumbara dalam masyarakat sekitar sangat penting dan beragam. Berikut beberapa peran penting dari kegiatan jumbara PMI di Kota Medan:

Memberikan Akses Kesehatan

Dengan menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, jumbara PMI memberikan akses kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat sekitar. Hal ini sangat membantu mereka yang tidak memiliki akses ke layanan kesehatan formal.

Membangun Hubungan yang Baik dengan Masyarakat

Kegiatan jumbara juga berperan dalam membangun hubungan yang baik antara PMI dan masyarakat. Dengan terlibat langsung dalam aktivitas kemanusiaan, masyarakat menjadi lebih mengenal dan percaya pada peran PMI sebagai lembaga yang peduli terhadap kesejahteraan mereka.

Meningkatkan Kesadaran Kemanusiaan

Melalui kegiatan jumbara, PMI berupaya untuk membangun kesadaran kemanusiaan yang lebih luas di masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, diharapkan akan terjadi peningkatan kesadaran dan kepedulian terhadap sesama.

Memberikan Dukungan dalam Situasi Darurat

Jumbara juga berperan penting dalam memberikan dukungan di saat-saat darurat atau bencana alam. PMI dapat menyediakan bantuan kemanusiaan yang cepat dan efektif melalui kegiatan ini, dan masyarakat sekitar juga dapat berkontribusi dalam membantu sesama yang membutuhkan.

SIMPULAN

Kegiatan jumbara PMI di Kota Medan memiliki peran penting dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan. Dalam kegiatan ini, PMI menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, bakti sosial, dan pelatihan pertolongan pertama. Jumbara bertujuan untuk melibatkan masyarakat, menyediakan bantuan kemanusiaan, serta meningkatkan kesadaran kemanusiaan. Siapa saja dapat mengikuti kegiatan jumbara dan kegiatan ini memiliki peran yang penting dalam masyarakat sekitar, seperti memberikan akses kesehatan, membangun hubungan yang baik, meningkatkan kesadaran kemanusiaan, dan memberikan dukungan dalam situasi darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, R., Rohan, H.H., & Yuanda, R.R. (2021). Sosialisasi Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Di Desa Jukong Labang Kabupaten Bangkalan Tahun 2020.
- Dewi, R.R., Kartasurya, M.I., & Mawarni, A. (2017). Analisis Kebijakan Donor Darah Dan Implementasi Program Rekrutmen Donor Di Unit Donor Darah (UDD PMI) Kota Pontianak.
- Hartini, W.M., Rosyidah, R.A., & Harahap, Y. (2022). PERSEPSI PETUGAS UTD PMI KABUPATEN KULON PROGO TENTANG KEBIJAKAN PEMERIKSAAN MALARIA DI DAERAH ENDEMIS MALARIA. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*.
- Harsono, V., Setiabudi, D.H., & Widyadana, I.G. (2018). Sistem Informasi Logistik Bantuan Kemanusiaan untuk Bencana Alam di Jawa Timur dibawah Koordinasi Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur di Surabaya.
- Prahesty, R. E., & Suwanda, I. M. (2016). Peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam membentuk sikap tolong menolong siswa di SMPN 5 Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(4), 201-215.
- Rochmawati, E. (2013). Palang merah remaja sebagai wadah pengembangan perilaku menolong di kalangan siswa SMA Negeri 9 Semarang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 2(2), 72-79.
- Rohman, A.P., Hasanah, P.N., Wahyuni, R., Wardana, R.A., & Putri, T.F. (2022). PENERAPAN STRUKTUR ORGANISASI PMI DAN NILAI KARAKTER PADA SISWA SD NEGERI PABEAN. *Jurnal Guru Kita PGSD*.